

ABSTRAK

Dwi Reza Firmansyah, 111511133005, Hubungan antara Aliansi Pengasuhan dengan Kepuasan Perkawinan pada Istri yang Menjalani Perkawinan Jarak Jauh, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019.

xviii + 67 halaman, 10 Lampiran

Seiring dengan perkembangan zaman, terutama tuntutan pekerjaan dan kebutuhan ekonomi, gaya hubungan perkawinan juga ikut berubah. Perubahan yang terjadi adalah pasangan suami istri diharuskan untuk tinggal terpisah yang dinamakan perkawinan jarak jauh. Perubahan tersebut menimbulkan berbagai keuntungan dan kerugian yang menyebabkan terdapat pasangan yang berhasil atau tidak berhasil dalam menjalani perkawinannya. Hal tersebut terjadi karena pasangan tersebut menilai sendiri kondisi perkawinan dengan melihat kepuasan perkawinannya (Bradburry, Fincham, & Beach, 2000). Salah satu masalah yang dapat mengganggu kondisi perkawinan jarak jauh seseorang adalah kehadiran seorang anak, karena sulitnya untuk mengatur pengasuhan anak ketika pasangan tinggal terpisah. Oleh sebab itu, diperlukan kerjasama antar pasangan suami istri dalam mengatur pengasuhan anak yang dinamakan aliansi pengasuhan (Weissman & Cohen, 1985).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang disebarakan secara online. Survei yang digunakan adalah kuesioner adaptasi dan translasi skala *Parenting Alliance Measure (PAM)* untuk mengukur aliansi pengasuhan. Sedangkan untuk mengukur kepuasan perkawinan menggunakan skala kepuasan perkawinan yang digunakan oleh Humaira (2018). Karena tujuan penelitian untuk mengukur adanya hubungan antara aliansi pengasuhan dengan kepuasan perkawinan pada istri yang menjalani perkawinan jarak jauh dengan total subjek sebesar 219 responden, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *Spearman-Rho* dengan bantuan SPSS.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diperoleh nilai koefisien korelasi = 0,710, $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aliansi pengasuhan dengan kepuasan perkawinan pada istri yang menjalani perkawinan jarak jauh. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi nilai aliansi pengasuhan seseorang, maka kepuasan perkawinannya juga semakin tinggi.

Kata Kunci : aliansi pengasuhan, kepuasan perkawinan, perkawinan jarak jauh.

Daftar Pustaka, 51 (1968-2018)

ABSTRACT

Dwi Reza Firmansyah, 111511133005, *The Correlation between Parenting Alliance and Marital Satisfaction on Wives who Undergo Long-Distance Marriage, Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology Airlangga University, 2019.

xviii + 67 pages, 10 appendixs

Because of current development, especially work demands and economic needs, style of marital relations also changes. The change that happened was that the husband and wife were required to live separately which was called long distance marriage. This change raises various advantages and disadvantages that cause the couple to succeed or fail to support their marriage. This happens because this couple states the condition of marriage by looking at their marital satisfaction (Bradburry, Fincham, & Beach, 2000). One problem that can disrupt a person's long-distance marital condition is that of a child, because it is difficult to be given child care when couples living separately. Therefore, it is necessary to collaborate between husband and wife in the management of children called parenting alliances (Weissman & Cohen, 1985).

The method used in this study is a survey that distributed by online form. The survey used an adaptation questionnaire and a translation of the scale of Parenting Alliance Measure (PAM) to measure parenting alliances. Whereas to measure marital satisfaction using the marriage satisfaction scale used by Humaira (2018). Because the aim of the study was to measure the relationship between parenting alliances and marital satisfaction in wives who undergoing long distance marriage with a total subject of 219 respondents, the analysis technique used was the Spearman-Rho correlation technique with the help of SPSS.

Based on the results of the analysis, the value of the correlation coefficient was 0.710 with p equal to 0.000 ($p < 0.05$). So it can be concluded that there is a significant relationship between parenting alliances and marital satisfaction on wives who undergo long-distance marriage. It means that the higher parenting alliance indicates higher marital satisfaction.

Keywords : *parenting alliance, marital satisfaction, long distance marriage.*

References, 51 (1968-2018)